

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan serta saran bagi penelitian lain kedepannya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat pemotong kulit ini sudah memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna seperti :
 - a. Harga pembuatan alat pemotong kulit terjangkau.
 - b. Alat pemotong kulit tidak membahayakan keselamatan pekerja.
 - c. Ukuran alat pemotong kulit menyesuaikan ukuran tubuh manusia.
 - d. Pisau yang digunakan tahan karat.
 - e. Material alat pemotong kulit tahan lama.
 - f. Material alat pemotong kulit tidak mudah berkarat.
 - g. Operator duduk saat menggunakan alat pemotong kulit.
 - h. Pekerjaan dengan menggunakan mesin membutuhkan waktu yang relatif singkat dibandingkan cara manual.
 - i. Mesin menggunakan energi listrik.
 - j. Alat pemotong kulit mudah untuk dioperasikan.
 - k. Kulit tidak cacat setelah dipotong.
 - l. Alat pemotong kulit mudah dibongkar pasang.
 - m. Alat pemotong kulit dapat memotong dengan ukuran kulit yang konsisten.
 - n. Alat pemotong kulit mudah untuk dipindahkan.
 - o. *Sparepart* alat pemotong kulit mudah didapatkan.

2. Penelitian ini telah menghasilkan alat pemotong kulit yang efektif, dalam artian alat ini sudah dapat memotong kulit berbentuk dadu dan dilengkapi dengan motor penggerak.
3. Penelitian ini telah menghasilkan alat pemotong kulit yang efisien, dalam artian alat ini dapat memotong kulit dengan waktu relatif singkat dari alat saat ini. Alat saat ini hanya mampu memotong 300kg dalam waktu 8 jam kerja dengan menggunakan 3 unit alat, sedangkan alat hasil rancangan dapat memotong 300kg kulit dalam waktu 4 jam dengan hanya menggunakan 1 unit alat.
4. Penelitian ini telah menghasilkan alat pemotong kulit yang ergonomis, dalam artian dimensi alat ini telah menyesuaikan dengan data antropometri rakyat Indonesia.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilanjutkan sampai tahapan pengaplikasian persyaratan desain kedalam *prototype*, hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan dan keefektifan rancangan alat.
2. Penelitian dilanjutkan sampai tahap penentuan proses permesinan komponen yang dibuat.
3. Penelitian dilanjutkan sampai tahap pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) penggunaan alat.